URGENSI PENYELIDIKAN KANONIK PRANIKAH SEBAGAI SOLUSI PREVENTIF TERHADAP KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI KEUSKUPAN MAUMERE

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

MARIANO VIANEY DEPOREZ
NPM: 21.75.7114

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Mariano Vianey Deporez
2. NPM : 21.75.7114
3. Judul : Urgensi Penyelidikan Kanonik Pranikah sebagai Solusi Preventif terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Keuskupan Maumere

4. Pembimbing:
   1. Dr. Philipus Ola Daen (Penanggung Jawab) : ……
   2. Kletus Hekong, Drs., Lic. : ……
   3. Dr. Yohanes Hans Monteiro : ……...

5. Tanggal diterima : 16 Maret 2024

6. Mengesahkan:	7. Mengetahui
Wakil Rektor I	Rektor IFTK Ledalero
Dr. Yosef Keladu	Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi
Ilmu Filsafat

Pada
09 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Philipus Ola Daen : .....
2. Kletus Hekong, Drs., Lic. : ....
3. Dr. Yohanes Hans Monteiro : .....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariano Vianey Deporez

NPM : 21.75.7114

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 09 Juni 2025

Yang menyatakan

Mariano Vianey Deporez

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariano Vianey Deporez

NPM : 21.75.7114

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Urgensi Penyelidikan Kanonik Pranikah sebagai Solusi Preventif terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Keuskupan Maumere.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada tanggal :09 Juni 2025
Yang menyatakan

Mariano Vianey Deporez

KATA PENGANTAR

Kekerasan dalam Rumah Tangga atau KDRT menjadi sebuah persoalan yang marak terjadi di dalam kehidupan dan bahtera rumah tangga keluarga-keluarga katolik Keuskupan Maumere. Persoalan ini timbul dari berbagai macam faktor penyebab seperti kurangnya sikap untuk menghargai pasangan wanita, tidak terpenuhinya kebutuhan pokok di dalam rumah tangga dan tidak terpenuhinya biaya pendidikan anak, kursus dan pernikahan kilat bagi pasangan-pasangan yang hendak menikah karena tuntutan pekerjaan serta kursus dan pernikahan kilat bagi pasangan-pasangan yang hendak menikah karena adanya paksaan dari pihak orang tua dan keluarga akibat kehamilan di luar nikah, kurangnya penghargaan dari pasangan pria kepada pasangan wanita karena keterbatasan sumber daya manusia, dan juga pelaku yang belajar dari pengalamannya di masa lalu. Akibatnya, kehidupan rumah tangga keluarga-keluarga katolik di Keuskupan Maumere menjadi tidak harmonis dan tidak nyaman. Realitas KDRT yang terjadi di Keuskupan Maumere ini tidak bisa terus dibiarkan begitu saja karena hal ini sangat berbahaya dan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup berkeluarga. Maka, untuk mengatasi kasus KDRT yang terjadi di kalangan keluarga katolik Keuskupan Maumere, penulis menganalisis urgensi penyelidikan kanonik pranikah sebagai solusi preventif terhadap KDRT di Keuskupan Maumere.

Penyelidikan kanonik pranikah menjadi hal yang sangat urgen untuk diberikan kepada pasangan-pasangan yang hendak melangsungkan pernikahan. Pasangan-pasangan yang hendak melangsungkan pernikahan harus mendapatkan sebuah persiapan pranikah yang memadai. Hal ini bertujuan agar kedua calon mempelai mempunyai suatu kesiapan yang matang sebelum mereka melangkah ke jenjang pernikahan. Maka dari itu, penyelidikan kanonik pranikah haruslah dibuat secara baik dan mendalam. Hal ini harus diperhatikan secara serius oleh para pelayan pastoral tertahbis pada saat mereka menjalankan tugasnya sebagai seorang penyelidik pada saat proses penyelidikan kanonik pranikah berlangsung. Melalui penyelidikan kanonik pranikah yang baik dan mendalam, para pelayan pastoral tertahbis dapat memastikan bahwa pernikahan yang akan dilangsungkan oleh kedua calon mempelai merupakan suatu pilihan bebas, tidak terdapat

halangan atau hambatan yang dapat menggagalkan perkawinan tersebut, dan agar kedua mempelai mempunyai suatu pemahaman yang mendalam mengenai hakekat dan sifat-sifat perkawinan. Dengan demikian, hal ini dapat mengantisipasi dan mencegah tindakan KDRT di kalangan keluarga katolik Keuskupan Maumere agar tidak terjadi lagi di kemudian hari.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan karya ini ada banyak pihak yang telah berkontribusi, baik itu dalam bentuk ide dan gagasan maupun dalam bentuk perhatian dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu kelancaran proses penulisan karya ini. Untuk itu, pada tempat yang pertama penulis ingin menghaturkan puji dan syukur serta terima kasih kepada Tuhan yang Mahakasih karena atas berkat, cinta, dan bimbingan-Nya, penulis memperoleh kelancaran dalam proses pengerjaan karya ini dan dapat menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih berlimpah kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.

1. Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai wadah pembentukan karakter dan intelektual yang kritis dan bijaksana yang telah memperbolehkan penulis untuk mengenyam pendidikan dan pengetahuan.
2. Kepada Seminari Tinggi Interdiosesan St. Petrus Ritapiret yang telah menjadi rumah pembinaan yang hebat bagi penulis selama menjalankan proses formasi sebagai seorang calon imam diosesan.
3. Kepada Romo Dr. Philipus Ola Daen selaku pembimbing yang telah menuntun dan mengarahkan penulis melalui bimbingan yang mendalam, teliti dan kritis. Penulis menyadari bahwa melalui kesetiaan dan kontribusi yang besar dari beliau, penulis dapat menyelesaikan karya ini.
4. Kepada Pater Kletus Hekong, Drs., Lic., SVD selaku penguji yang telah bersedia memberikan kritik, gagasan dan ide-ide cemerlang, serta usulan dan saran demi menambah wawasan penulis dan demi penyempurnaan karya ini.

5. Kepada para narasumber yang telah bersedia memberikan informasi-informasi yang mendalam mengenai realitas KDRT di wilayah Keuskupan Maumere sehingga membantu penulis untuk menyelesaikan karya ini.
6. Kepada mama tercinta, Alm. Yohanista Eudes Kotin yang telah mengiringi langkah penulis dengan untaian doa dari Surga sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
7. Kepada bapa dan mama tercinta, Yohanes Nani Nasa dan Lusia Bernadeta yang telah mendukung penulis melalui doa, motivasi, perhatian, dan cinta yang luar biasa sehingga mendorong semangat penulis untuk menyelesaikan karya ini.
8. Kepada keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses penulisan karya ini.
9. Kepada rekan-rekan fratres Tingkat IV angkatan ke-65 (Carballesto-65) dan rekan-rekan fratres Ritapiret serta semua sahabat dan kenalan yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bawah skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan koreksi dari pembaca sekalian menjadi suatu hal yang diharapkan dari penulis demi menyempurnakan skripsi ini.

Ritapiret, 2025

Penulis

ABSTRAK

Mariano Vianey Deporez, 21. 75. 7114. **Urgensi Penyelidikan Kanonik Pranikah sebagai Solusi Preventif terhadap KDRT di Keuskupan Maumere.** Skripsi, Program Strata Satu, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK), 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) merumuskan proses persiapan pranikah dan peran penyelidikan kanonik pranikah sebagai bagian integral di dalam persiapan perkawinan. (2) merumuskan pengertian KDRT dan faktor-faktor penyebabnya serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab KDRT di Keuskupan Maumere. (3) menganalisis urgensi penyelidikan kanonik pranikah sebagai solusi preventif terhadap KDRT di Keuskupan Maumere.

Metode yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Melalui studi kepustakaan, penulis menganalisis berbagai sumber informasi dari dokumen dan buku. Sedangkan di dalam studi lapangan, penulis melakukan wawancara dan observasi partisipatoris.

Hasil penelitian di dalam tulisan ini menunjukkan bahwa kasus KDRT masih sering terjadi di kalangan keluarga katolik di Keuskupan Maumere. Hal ini dipicu oleh beberapa faktor penyebab utama seperti pasangan pria yang kurang menghargai pasangan wanitanya, tidak terpenuhinya kebutuhan pokok di dalam rumah tangga dan tidak terpenuhinya biaya pendidikan sang anak, terjadinya kursus dan pernikahan kilat bagi pasangan-pasangan yang membutuhkan sakramen pernikahan untuk melengkapi administrasi di dalam dunia kerja serta kursus dan pernikahan kilat bagi pasangan-pasangan yang mengalami kehamilan di luar nikah, kurangnya penghargaan dari pasangan pria kepada pasangan wanita karena keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki pasangan pria, dan pelaku yang belajar dari pengalaman masa lalunya.

Berbagai faktor penyebab KDRT ini dapat dicegah dan diantisipasi melalui suatu persiapan pranikah yang memadai dengan memperhatikan kembali proses penyelidikan kanonik pranikah yang baik dan benar. Oleh karena itu, penyelidikan kanonik pranikah menjadi sangat urgen untuk mencegah dan mengantisipasi berbagai tindakan KDRT di Keuskupan Maumere. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu: (1) pemahaman mengenai karakteristik perkawinan dapat mencegah tindakan KDRT yang disebabkan oleh kurangnya sikap saling menghargai, tidak terpenuhinya kebutuhan pokok, dan tidak terpenuhinya biaya pendidikan anak. (2) pemahaman mengenai ketidakmampuan konsensual dapat mencegah tindakan KDRT yang disebabkan oleh kurangnya penghargaan dari pasangan pria kepada pasangan wanita serta dapat mencegah pengalaman traumatis pelaku. (3) pemahaman mengenai simulasi dapat mencegah tindakan KDRT yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan pokok dan biaya pendidikan sang anak. (4) pemahaman mengenai paksaan dan ketakutan dapat mencegah tindakan KDRT yang disebabkan oleh pasangan yang menikah karena adanya paksaan dari dunia kerja dan adanya paksaan dari orang tua akibat kehamilan di luar nikah. (5) Pemahaman mengenai pelayan perkawinan dapat mencegah segala bentuk tindakan KDRT karena kedua mempelai sungguh menyadari bahwa perkawinan mereka adalah sebuah sakramen yang di dalamnya Allah hadir untuk mempersatukan ikatan perkawinan mereka.

Kata Kunci: Penyelidikan Kanonik Pranikah, Solusi Preventif, KDRT, Keuskupan Maumere

ABSTRACT

Mariano Vianey Deporez, 21. 75. 7114. **The Urgency of Premarital Canonical Inquiry as a Preventive Solution to Domestic Violence in the Diocese of Maumere.** Thesis, Undergraudate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology (IFTK), 2025.

This research aims to (1) formulate the process of premarital preparation and the role of premarital canonical investigation as an integral part of marriage preparation. (2) formulate the definition of domestic violence and its causative factors and identify the causative factors of domestic violence in the Diocese of Maumere. (3) to analyze the urgency of premarital canonical investigation as a preventive solution to domestic violence in Maumere Diocese.

The methods used in this research are literature study and field study. Through literature study, the author analyzed various sources of information from documents and books. While in the field study, the author conducted interviews and participatory observations.

The research results in this paper show that domestic violence cases are still common among Catholic families of Maumere Diocese. This is triggered by several main causative factors such as a male partner who lacks respect for his female partner, the unfulfillment of basic needs in the household and the unfulfillment of the child's education costs, the occurrence of courses and express marriages for couples who need the sacrament of marriage to complete administration in the world of work as well as courses and express marriages for couples who experience pregnancy outside of marriage, the lack of respect from the male partner to the female partner due to the limited human resources owned by the male partner, and the perpetrator who learns from his past experience.

These various factors that cause domestic violence can be prevented and anticipated through an adequate premarital preparation by paying attention to a good and correct premarital canonical investigation process. Therefore, premarital canonical investigation becomes very urgent to prevent and anticipate various acts of domestic violence in the Diocese of Maumere. This research resulted in several conclusions, namely: (1) an understanding of the characteristics of marriage can prevent acts of domestic violence caused by a lack of mutual respect, unfulfilled basic needs, and unfulfilled children's education costs. (2) an understanding of consensual incapacity can prevent domestic violence caused by a lack of respect from the male partner to the female partner and can prevent the perpetrator's traumatic experience. (3) an understanding of simulation can prevent domestic violence caused by not fulfilling the basic needs and education costs of the child. (4) an understanding of coercion and fear can prevent domestic violence caused by couples who marry because of coercion from the world of work and coercion from parents due to pregnancy outside of marriage. (5) an understanding of the marriage ministry can prevent all forms of domestic violence because the bride and groom truly realize that their marriage is a sacrament in which God is present to unite their marital bond.

Keywords: Premarital Canonical Inquiry, Preventive Solution, Domestic Violence, Diocese of Maumere

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL ..... **ii**
LEMBARAN PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **8**
1.3 Tujuan Penulisan **8**
1.3.1 Tujuan Umum 8
1.3.2 Tujuan Khusus 9
1.4 Metode Penulisan **9**
1.5 Sistematika Penulisan **9**
BAB II PENYELIDIKAN KANONIK SEBAGAI BAGIAN INTEGRAL DARI PERSIAPAN PRANIKAH **10**
2.1 Pemahaman Yuridis akan Perkawinan **10**
2.1.1 Hakekat Perkawinan 10
2.1.2 Tujuan Perkawinan 11
2.1.3 Sifat-Sifat Perkawinan 12
2.1.4 Perkawinan sebagai Sakramen 13
2.2 Persiapan Pranikah **13**
2.2.1 Persiapan Jangka Panjang 13
2.2.2 Persiapan Jangka Pendek 14
2.2.3 Persiapan Langsung 15

2.3 Penyelidikan Kanonik Pranikah sebagai Bagian Integral dari Persiapan Pranikah 15
2.3.1 Pengertian Penyelidikan Pranikah 15
2.3.2 Tujuan Penyelidikan Pranikah 15
2.3.3 Metode dan Bentuk Penyelidikan Pranikah 16
2.3.4 Cara Penyelidikan Pranikah 16
2.3.5 Pihak-Pihak yang Terlibat di dalam Penyelidikan Pranikah 17
2.3.5.1 Penyelidik 17
2.3.5.2 Yang Diselidiki 18
2.3.6 Materi Penyelidikan Pranikah 19
2.3.6.1 Hakekat dan Sifat-Sifat Perkawinan 19
2.3.6.1.1 Hakekat Perkawinan 19
2.3.6.1.2 Tujuan Perkawinan 19
2.3.6.1.3 Perkawinan sebagai Sakramen 19
2.3.6.1.4 Sifat-Sifat Perkawinan 20
2.3.6.2 Halangan-Halangan yang Menggagalkan Pernikahan Pada Khususnya 21
2.3.6.2.1 Halangan Umur 21
2.3.6.2.2 Halangan Impotensi 22
2.3.6.2.3 Halangan Ligamen 24
2.3.6.2.4 Halangan Perkawinan Beda Agama 25
2.3.6.2.5 Halangan Tahbisan Suci 26
2.3.6.2.6 Halangan Kaul Kemurnian Publik dan Kekal 26
2.3.6.2.7 Halangan Abduksi – Penculikan 27
2.3.6.2.8 Halangan Kejahatan 28
2.3.6.2.9 Halangan Konsanguinitas 28
2.3.6.2.10 Halangan Afinitas – Hubungan Semenda 29
2.3.6.2.11 Halangan Kelayakan Publik 30
2.3.6.2.12 Halangan Adopsi – Hubungan Legal 31
2.3.6.3 Kesepakatan Nikah (*Consensus Matrimonialis*) 32
2.3.6.3.1 Ketidakmampuan Konsensual 32
2.3.6.3.2 Ignoransia – Ketidaktahuan yang Cukup Mengenai Hakekat Perkawinan 34

2.3.6.3.3 Error – Kekeliruan Mengenai Pribadi 35
2.3.6.3.4 Penipuan 36
2.3.6.3.5 Kekeliruan Mengenai Sifat Perkawinan 36
2.3.6.3.6 Simulasi 37
2.3.6.3.7 Konsensus Bersyarat 38
2.3.6.3.8 Paksaan dan Ketakutan 39
2.3.6.3.9 Perkawinan dengan Perantaraan Orang yang Dikuasakan 40
2.3.6.4 Tata Peneguhan Nikah (*Forma Canonica*) 41
2.3.6.4.1 Pengertian *Forma Canonica* 41
2.3.6.4.2 Tuntutan-Tuntutan *Forma Canonica* 41
2.3.6.4.3 Persyaratan-Persyaratan Formal Lainnya 45
BAB III REALITAS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI KEUSKUPAN MAUMERE 50
3.1 Kekerasan dalam Rumah Tangga 50
3.1.1 Arti Kekerasan dalam Rumah Tangga 50
3.1.2 Bentuk-Bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga 50
3.1.2.1 Kekerasan Fisik 50
3.1.2.2 Kekerasan Psikologis 51
3.1.2.3 Kekerasan Seksual 51
3.1.2.4 Kekerasan Ekonomi 52
3.1.2.5 Kekerasan Verbal 53
3.1.3 Faktor-Faktor Penyebab Kekerasan dalam Rumah Tangga 53
3.1.4 Dampak Kekerasan dalam Rumah Tangga 55
3.1.4.1 Dampak Fisik 55
3.1.4.2 Dampak Psikis 57
3.1.4.3 Dampak Seksual 57
3.1.4.4 Dampak Ekonomis 58
3.1.4.5 Dampak Verbal 58
3.2 Realitas Kekerasan dalam Rumah Tangga di Keuskupan Maumere 59
3.2.1 Profil Keuskupan Maumere 59
3.2.1.1 Sejarah Keuskupan Maumere 59
3.2.1.2 Keadaan Demografis Keuskupan Maumere 60
3.2.2 Kekerasan dalam Rumah Tangga di Keuskupan Maumere 62

3.2.2.1 Data Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga Berdasarkan Hasil Sinode II Keuskupan Maumere 62
3.2.2.2 Data Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga Berdasarkan Catatan Tahunan Truk-F Maumere 63
3.2.2.2.1 Data KDRT Tahun 2020 63
3.2.2.2.2 Data KDRT Tahun 2021 66
3.2.2.2.3 Data KDRT Tahun 2022 69
3.2.2.2.4 Data KDRT Tahun 2023 71
3.2.2.3 Bentuk-Bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga di Keuskupan Maumere 76
3.2.2.3.1 Kekerasan Fisik 76
3.2.2.3.2 Kekerasan Psikologis 76
3.2.2.3.3 Kekerasan Seksual 77
3.2.2.3.4 Kekerasan Verbal 77
3.2.2.4 Faktor-Faktor Penyebab Kekerasan dalam Rumah Tangga di Keuskupan Maumere 78
3.2.2.4.1 Ego Pribadi 78
3.2.2.4.2 Ekonomi Rumah Tangga 78
3.2.2.4.3 Tidak Adanya Persiapan atau Persiapan yang Kurang Baik sebelum Pernikahan 78
3.2.2.4.4 Keterbatasan Sumber Daya Manusia 80
3.2.2.4.5 Pelaku KDRT Belajar dari Pengalaman Sebelumnya 81
3.2.2.5 Motif-Motif Kekerasan dalam Rumah Tangga di Keuskupan Maumere 81
3.2.2.5.1 Kurangnya Pemahaman untuk Menyelesaikan Konflik 81
3.2.2.5.2 Hubungan yang Tidak Harmonis 82
3.2.2.5.3 Mempertahankan Gengsi 83
3.2.2.6 Dampak Kekerasan dalam Rumah Tangga di Keuskupan Maumere 84
BAB IV URGENSI PENYELIDIKAN KANONIK PRANIKAH SEBAGAI SOLUSI PREVENTIF TERHADAP KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI KEUSKUPAN MAUMERE 86
4.1 Urgensi Penyelidikan Kanonik Pranikah 86
4.1.1 Dasar Yuridis 86

4.1.2 Dasar Pastoral 88
4.2 Urgensi Penyelidikan Kanonik Pranikah sebagai Solusi Preventif terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Keuskupan Maumere 90
4.2.1 Keseriusan Menjalankan Penyelidikan Kanonik Pranikah 90
4.2.2 Materi Penyelidikan Kanonik Pranikah 92
4.2.2.1 Materi Penyelidikan Kanonik Pranikah Pada Umumnya 92
4.2.2.2 Materi Penyelidikan Kanonik Pranikah Pada Khususnya 93
4.2.2.2.1 Karakter Perkawinan 93
4.2.2.2.2 Ketidakmampuan Konsensual 102
4.2.2.2.3 Simulasi 107
4.2.2.2.4 Paksaan dan Ketakutan 109
4.2.2.2.5 Pelayan Perkawinan: Pasangan Yang Menikah 116
BAB V PENUTUP 119
5.1 Kesimpulan 119
5.2 Saran 125
DAFTAR PUSTAKA 128
LAMPIRAN 131